



LITERASI KOMUNIKASI BENCANA IBU DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI KABUPATEN BANJAR

Yuanita Sertyastuti, Lalita Hanief, Aulia Shafira Putri

* 14 Januari 2021 Banjir besar di Kab Banjar (10 hari)
* Pengamatan 30 Januari, banyak tumpukan material

* Kab Banjar: Langganan Banjir
* Pengetahuan turun temurun, kurang kesiapan keluarga .
* Ibu merawat menjaga keluarga

"mother hens" berperan krusial dalam persiapan bencana. Ibu menjaga dan merawat , ayah mencari pertolongan (Kirschenbaum, 2006)

Literasi informasi dan komunikasi bencana diperlukan.

LATAR BELAKANG

METODE

PENDEKATAN KUALITATIF
STUDI KASUS

KEY INFORMAN: 8 ORANG IBU DIDESA
TERDAMPAK BANJIR

INFORMAN PENDUKUNG: BPBD KAB.BANJAR

WAWANCARA, OBSERVASI, DOKUMENTASI

ANALISA DATA STAKE (CRESWELL,2013) Description
the case, categorical aggregation, direct
interpretation, patern and naturalistic generalization

Literasi Informasi dan Komunikasi sebelum Banjir

Tabel 1. Literasi Informasi dan Komunikasi Sebelum Bencana Terjadi

Informant	Disaster Information and Communication		
	Information and Communication from Government	Information and Communication from Another Citizen	Information and Communication from Media
Government (BPBD)	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi melalui aturan dan dokumen mitigasi. • Earlywarning sistem. • Masyarakat lebih mengerti melalui kearifan lokal tentang estimasi jumlah yang terendam. 	20 posko di 20 titik di Kabupaten Banjar	<ul style="list-style-type: none"> • Siaga darurat bupati : website dan facebook. • Sosialisasi melalui HT, • Whatsapp group.
Ibu	Tidak terterpa informasi government	dari keluarga dan tetangga	televisi

Sumber: Data Primer, 2021

Literasi Informasi dan Komunikasi saat Banjir

Tabel 2. Literasi Informasi dan Komunikasi Saat Bencana Terjadi

Informant	Disaster Information and Communication		
	Information and Communication from Government	Information and Communication from Another Citizen	Information and Communication from Media
BPBD	Informasi ditangani kominfo, infografis bencana	penambahan titik koordinasi	Infografis pada instagram dan website
Ibu	informasi kepala desa, keluarga, mulut ke mulut .	Dari keluarga dan tetangga. Masyarakat memiliki pengetahuan dan mengkomunikasikan berdasarkan pengalaman mengenai luas area banjir dari tinggi air didacrah mereka.	Televisi, Instagram (anak) and facebook

Sumber: Data Primer, 2021

Literasi Informasi dan Komunikasi Setelah Banjir

Tabel 3. Literasi Informasi dan Komunikasi Setelah Bencana Terjadi

Informant	Disaster Information and Communication		
	Information and Communication from Government	Information and Communication from Another Citizen	Information and Communication from Media and Another Stakeholder
Ibu	Tidak ada informasi dari pemerintah Perlu informasi dan fasilitas untuk menanggulangi dampak bencana.	melalui masyarakat dan tetangga bahwa bencana sudah berakhir	televisi
BPBD	Pemerintah masih memantau melalui berbagai posko di beberapa kecamatan	penambahan pos komando	televisi lokal bahwa banjir telah usai

LITERASI IBU TENTANG PENGASUHAN KETIKA BENCANA

TANGGAP

- informasi bantuan dr masyarakat
- anak panik, berusaha ditenangkan
- mengungsi kerumah kerabat



SIAGA

TIDAK TERTERPA
INFORMASI

TRANSISI

TIDAK TERTERPA
INFORMASI

SIMPULAN

1.

Pesan literasi informasi dan komunikasi bencana pada kabupaten Banjar baik pada saat sebelum, sedang dan setelah bencana banjir terjadi, tidak sampai pada Ibu karena media yang tidak sesuai

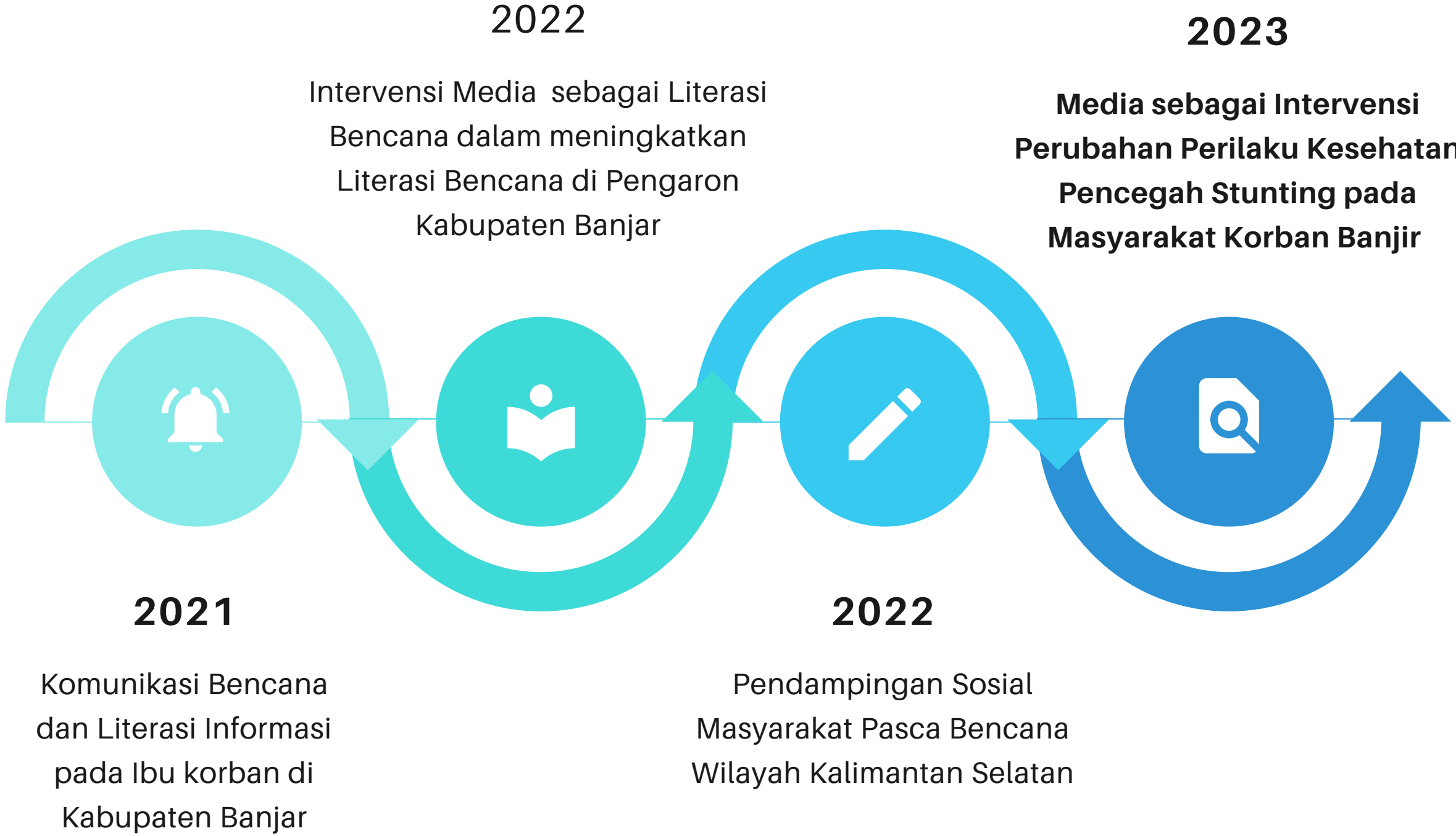
2.

Masyarakat dan Ibu menggunakan metode yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat.

3.

Pengasuhan saat banjir dan pendidikan untuk anak sebelum banjir juga tidak mendapat informasi

OUTPUT PENELITIAN



RENCANA LANJUTAN PENELITIAN

**PENELITIAN EFEKTIFITAS MEDIA INFOGRAFIS DAN
AUDIO FISUAL PADA TINGKAT LITERASI
MASYARAKAT KABUPAEN BANJAR**



SERTIFIKAT

No: 823/UN8.1.2/PG/2021

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Yuanita Setyastuti

Universitas Lambung Mangkurat

SEBAGAI:

PESERTA

Pada kegiatan **Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2021** dengan tema “Membangun Penelitian dan Pengabdian Terapan yang Bersinergi dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Daya Saing Produk P2M” oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 15 - 16 November 2021 di Banjarmasin secara virtual

Banjarmasin, 15 November 2021



Ketua LPPM ULM,

[Signature]
Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si

NIP. 19680507 199303 1 020



Ketua Panitia Pelaksana,

[Signature]
Dr. Leila Ariyani Sofia, S.Pi, M.P

NIP. 19730428 199803 2 002